

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif, menurut Wiratna Sujarweni, adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui penggunaan metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran).¹

Dalam hal ini, pendekatan kualitatif sebenarnya adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus berupa kata-kata atau kalimat serta gambar, bukan angka-angka.²

Dalam penulisan laporan, jenis pendekatan kualitatif bentuk deskriptif ini berisi kutipan, data atau fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam hasil penelitian.³

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 6.

² Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

³ Warul Walidin, Saifullah Idris, dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 77.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah 1 orang guru pembina ekstrakurikuler, 3 orang siswa dan 3 orang siswi di SMAN 1 Danau Sembuluh Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan tahun akademik 2023/2024.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil oleh peneliti ialah pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat diperoleh baik lewat instrument pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua bagian yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok (primer)

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Program pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan meliputi : Kegiatan pengajian fikih pelajar, salat fardhu berjamaah dan tadarus Alquran.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

b. Data penunjang (sekunder)

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung. Data ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, Sejarah Berdirinya SMAN 1 Danau Sembuluh, Profil sekolah, Daftar Kepala Sekolah, Visi, Misi, Tujuan dan Motto Sekolah, Kurikulum SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Daftar Jumlah Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Danau Sembuluh dan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler *diniyah*.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini ialah darimana data tersebut didapatkan.⁴ Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yakni 1 orang guru pembina ekstrakurikuler *diniyah* dan 3 orang siswa, 3 orang siswi SMAN 1 Danau Sembuluh.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

- b. Informan tambahan yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang diantaranya: Staf TU, guru yang mengajar di SMAN 1 Danau Sembuluh.
- c. Dokumentasi, terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang nantinya akan diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan.⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengetahui secara langsung mengenai Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Danau Sembuluh dan pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah*.

Observasi ini dilakukan dengan mengikuti dan mengamati program pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* meliputi kegiatan pengajian fikih pelajar, salat fardhu berjamaah, dan tadarus AlQuran, pengamatan terhadap interaksi dan keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan, pengamatan terhadap suasana dan kedisiplinan dalam kegiatan, serta mengamati hal yang menjadi pendukung dan penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler *diniyah*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan percakapan atau tanya jawab secara tatap muka kepada informan.⁶ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi serta untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu terkait dengan pelaksanaan pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah*.

Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan secara langsung dengan 1 orang guru pembina ekstrakurikuler *diniyah* serta perwakilan 3 orang siswa dan 3 orang siswi SMAN 1 Danau Sembuluh. Penulis menanyakan mengenai program pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* yang meliputi: kegiatan pengajian fikih pelajar, sholat fardhu berjamaah, dan tadarus AlQuran serta hal yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang ada dilokasi penelitian. Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam tabel matriks berikut ini:

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	Data Pokok: 1. Program pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan	1 orang Guru PAI, 3 orang siswa, 3 orang	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

⁶ M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), 89.

	<p>ekstrakurikuler <i>diniyah</i> di SMAN 1 Danau Sembuluh, meliputi: kegiatan pengajian fikih pelajar, salat fardhu berjamaah dan tadarus Alquran</p> <p>2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>diniyah</i> di SMAN 1 Danau Sembuluh.</p>	siswi SMAN 1 Danau Sembuluh	
B.	<p>Data Penunjang:</p> <p>1. Gambaran Umum SMAN 1 Danau Sembuluh yang meliputi :</p> <p>a. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Danau Sembuluh</p> <p>b. Profil sekolah SMAN 1 Danau Sembuluh</p> <p>c. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Danau Sembuluh</p> <p>d. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Sekolah</p> <p>e. Kurikulum SMA Negeri 1 Danau Sembuluh</p> <p>f. Daftar Jumlah Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Danau Sembuluh</p>	Kepala Sekolah, 1 orang Guru PAI, Staf TU, SMAN 1 Danau Sembuluh	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti menggunakan instrument observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan lokasi penelitian. Selain itu juga peneliti mengamati mengenai pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh

2. Wawancara

Melalui wawancara peneliti berusaha menggali informasi tentang pembinaan ibadah siswa di SMAN 1 Danau Sembuluh serta yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kegiatan ini. Wawancara ini melibatkan 1 orang guru pembina kegiatan ekstrakurikuler *diniyah*, 3 orang siswa dan 3 orang siswi SMAN 1 Danau Sembuluh.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengambil catatan hasil wawancara dan beberapa foto kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Koleksi data, merupakan teknik untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan, penulis mengumpulkan sebanyak mungkin data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu teknik yang digunakan untuk meneliti dan mengedit kembali jawaban responden dan informan sehingga siap untuk dipresentasikan.
- c. Klasifikasi, ialah mengelompokkan data yang sudah dipilih sesuai dengan penelitian agar mudah dipahami dan mudah dibaca serta memudahkan dalam proses menyajikan data.

- d. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang sudah dikelompokkan yang memang perlu dijelaskan kembali sehingga mudah dipahami, atau bisa dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari hasil yang dikumpulkan.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi objektif dan logis, dibantu dengan besar kecilnya persentasi pada tahap interpretasi data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliability*). Dalam bagian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Terkait dengan validitas penelitian kualitatif, ada dua ancaman khusus yang harus diperhatikan, yaitu bias dan *reactivity*.⁷

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari berbagai teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh. Kemudian dengan teknik triangulasi, peneliti meninjau kembali keabsahan data dengan melakukan pengecekan dengan

⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 132.

pertanyaan yang sama kepada setiap sumber dan membandingkan data yang didapatkan dari sumber yang berbeda.